

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang mengolah data dalam bentuk angka sebagai hasil pengukuran dan hasil konveksi. Penelitian deskriptif juga dapat menggambarkan apa yang terjadi. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan beberapa faktor yang berhubungan dengan kunjungan KB suntik yang datang ke Tempat Praktik Mandiri Bidan Ny Anon Suherlan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Ny. Anon Suherlan Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada 18 Januari 2021-25 Januari 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik yang ada di TPMB Ny Anon Suherlan pada tahun 2021 yaitu berjumlah 600 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. “Sehingga sampel adalah bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiono, 2017).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018)

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam, 2017)

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah :

- 1). Akseptor KB suntik.
- 2). Responden tidak buta huruf.
- 3). Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi sebab alasan yang berbeda (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kriteria eksklusi adalah :

- 1) Bukan akseptor KB suntik
- 2) Akseptor KB suntik yang tidak bersedia menjadi responden.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2015). Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 760 orang. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%, alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000. Besar sampel di peroleh dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Sampel yang diteliti

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error) sebesar 0,1 (10%)

Dalam penelitian ini besaran sampel yang diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{600}{1+600.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{600}{1+600.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{600}{1+600.0,01}$$

$$n = \frac{600}{1+6,00}$$

$$n = \frac{600}{7,00}$$

$$n = 85,7 \text{ responden}$$

= dibulatkan menjadi 86 responden

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu di dasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018)

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai semua variabel istilah yang akan digunakan dalam pemeriksaan, dengan tujuan agar variabel tersebut lebih spesifik dan terukur. Dalam mendefinisikan suatu variabel, perlu disebutkan apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya, apa standar pengukurnya, alat untuk mengukurnya, dan jangkauan pengukurnya. (Kusuma Kelana Dharma, 2011)

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau

fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. (Hidayat, 2014)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kunjungan Akseptor KB Suntik	Kunjungan ulang KB merupakan upaya mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi yang bertujuan untuk mencegah kehamilan. (Kemenkes RI, 2014)	Wawancara	1. Ya Kunjungan 2. Tidak Kunjungan (Irianto, 2015)	Nominal
2	Umur Ibu	Lama waktu seorang hidup atau ada sejak lahir sampai sekarang yang dinyatakan dalam tahun (Widiasih Setyawati, 2018)	Kuesioner	1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun) (Indahwati et al, 2017)	Ordinal
3	Pengetahuan	Hasil penginderaan manusia terhadap objek melalui indra yang dimilikinya	Kuesioner	1. Baik (76-100) 2. Cukup(56-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal

		(Notoatmodjo, 2018)		(Arikunto, 2013)	
4	Minat	Keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, memperhatikan, dan mempertimbangan dengan kebutuhan yang diinginkan (Widyastuti,dkk 2012)	Kuesioner	1. berminat Median >2 jawaban benar 2. Tidak berminat median 2 jawaban benar (hasil uji normalitas data penelitian)	Nominal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data dengan mengatur alat pembantunya yaitu dengan menggunakan instrumen. (Arikunto, 2013)

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang berbentuk pilihan yaitu responden menjawab sesuai jawaban yang telah tersedia. (Sugiyono, 2017)

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di adopsi, yang berisi pernyataan berjumlah 20 pertanyaan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu, yaitu Kuesioner pengetahuan telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu Nurhayati dkk (2021), dengan lokasi uji validitas di PMB Juju Juharni Kota Depok Peiode 2020. Dan Kuesioner Minat yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Sri Devi dan Siti Rochimatul pada (2021), dengan lokasi uji

validitas di Pustu Banyukapah Kab.Semarang. dengan cara membagikan kuesioner kepada 20 akseptor KB. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan pengetahuan dinyatakan valid dan 5 pertanyaan minat dinyatakan valid. Dalam mengisi kuesioner yang dilakukan oleh responden dapat dipandu peneliti, setelah semua pertanyaan kuesioner diisi lalu di cek kembali oleh peneliti mengenai kelengkapan pengisian.

Kisi-kisi dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

faktor yang berhubungan dengan kunjungan akseptor KB Suntik				
No	Item pertanyaan	Jumlah soal	Positif	Negatif
1	Pengetahuan	15	1,2,4,5,6,8,9 13,14,15	3,7,10 11,12
2	Minat	5	1,2,3,4,5	-
	Jumlah	20		

2. Etika penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian. (Notoatmodjo, 2018)

Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

a. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Pernyataan informed consent peneliti menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diperiksa, dan menghormati pilihan responden. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau memilih keluar, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

Penerapan penelitian lembar persetujuan diberikan pada saat kunjungan akseptor KB yang berisi tentang pengetahuan akseptor KB dan minat akseptor KB digunakan untuk mengetahui pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi dan minat akseptor KB, dan telah disetujui oleh akseptor KB.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasikan, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.

F. Pengolahan Data

Setelah menerima data yang dibutuhkan, masuk ke proses pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data dari lembar observasi dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan komputer (komputerisasi). Tahapan pengolahan data dengan menggunakan komputer adalah sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi harus diolah terlebih dahulu. Secara umum editing adalah suatu kegiatan dimana isi formulir atau lembar observasi diperiksa dan dikoreksi: apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi. (Notoatmodjo, 2018). Hal ini dilakukan di lapangan agar data yang meragukan atau salah dapat dijelaskan kembali kepada responden. Sebelum peneliti mengeluarkan kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada responden, jika ada yang kurang dipahami, responden dapat bertanya langsung kepada peneliti.

2. Memberikan Code (*Coding*)

Setelah semua lembar observasi disiapkan atau diedit, maka dilakukan pengkodean atau coding, yaitu pengubahan data yang berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka. (Notatmodjo, 2018)

Pengkodean atau penetapan kode ini sangat membantu dalam pemasukan data (data entry). Pengelompokan data dan pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk memudahkan *entry* data dan analisis data.

Semua data yang diisi oleh responden akan dikodekan oleh peneliti untuk memudahkan masuk ke dalam komputer dan untuk menghindari memasukkan data yang sebelumnya dimasukkan atau diulang dengan data yang sama. Pengkodean soal yang benar diberi kode 1 dan pengkodean yang salah diberi kode 0.

a. Pengetahuan

Pengetahuan Baik	= 1
Pengetahuan Cukup	= 2
Pengetahuan Kurang	= 3

- b. Kunjungan
 - Ya Kunjungan =1
 - Tidak Kunjungan =2
- c. Umur
 - <20 = 1
 - 20-35 = 2
 - >35 = 3
- c. Minat
 - Berminat = 1
 - Tidak Berminat = 2

3. Memasukan Data (*Entry*)

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel atau database komputer dan kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Notatmodjo, 2018). Pengolahan data tersebut dapat dianalisis dan diolah dengan cara memasukkan kuesioner ke dalam paket program komputer. Serta kebutuhan peneliti akan ketelitian dan ketepatan dalam memasukkan data, karena input yang salah akan mempengaruhi analisis dan kesimpulan dari hasil penelitian.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat mengentri ke komputer (Kartika, 2017). Ketika semua data dari masing-masing sumber data atau responden telah dimasukkan, maka harus diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemungkinan dilakukan pembetulan atau koreksi.

5. *Tabulating*

Tabulating yaitu proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabel dalam penelitian ini dengan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

G. Analisa Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasi kan suatu data penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisa Univariat

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif), yang bertujuan untuk mengungkap atau mendeskripsikan sifat masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian dari hasil pengolahan data, proses selanjutnya adalah analisis data berdasarkan analisis univariat berupa distribusi frekuensi pengetahuan, usia dan minat akseptor KB pada masa pandemi *Covid-19*. Dari hasil penelitian interpretasi data dari soal dilakukan dengan menghitung persentase jawaban benar, kemudian untuk setiap butir soal yang benar diberi nilai 1 (satu) dan jawaban salah diberi nilai 0 (nol).

Analisa data adalah dengan univariat menampilkan distribusi frekuensi masing-masing variabel dengan cara menghitung persentase, yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{X}{N} \times 100$$

Keterangan :

F = Frekuensi

X = Jumlah yang didapat

N = Jumlah Populasi

Analisis ini akan menghasilkan distribusi serta persentase, dan setiap variabel akan disajikan dalam bentuk angka. (Notatmodjo, 2018)

Setelah ditabulasi selanjutnya pada variabel pengetahuan ditafsirkan pengukuran tingkat pengetahuan pada responden dapat menggunakan cara menurut Notoatmodjo (2018) dimana pengukuran tersebut dikategorikan sebagai berikut :

- a. 76%-100% termasuk kategori baik
- b. 56%-75% termasuk kategori cukup

- c. <56% termasuk kategori kurang

Menurut Indah et al (2017) untuk pengukuran umur dikategorikan sebagai berikut:

- a. < 20 tahun
- b. 20-35 tahun
- c. >35 tahun

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh median 2.0000 untuk minat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Berminat median >2 jawaban benar
- b. Tidak berminat median 2 jawaban benar

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan hasil analisis terhadap 2 variabel yang diduga berkorelasi. (Notoatmodjo, 2018). Analisis Bivariat ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistic yang digunakan adalah *chi-square* test dengan menggunakan program SPSS dengan bantuan software Komputer. Maka akan didapatkan Odd Ratio yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independent dengan variabel dependent. Odd Ratio disajikan dengan interval estimasi pada derajat kepercayaan 95% serta tingkat kemaknaan ditentukan oleh p dimana $p < 0,05$ menyatakan adanya hubungan bermakna.